

BAB I

PENDAHULUAN

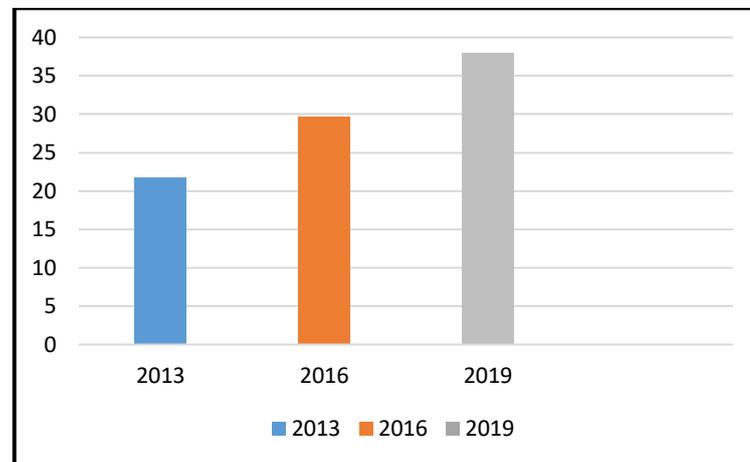
A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman, ekonomi pun juga turut serta berkembang. Berkembangnya ekonomi sangat berdampak pada semakin banyaknya produk-produk keuangan yang ditawarkan kepada masyarakat. Tidak hanya itu, kemudahan yang dirasakan masyarakat terhadap produk dan jasa layanan keuangan semakin meningkat. Hal ini dikarenakan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan akses keuangan yang selanjutnya memberi dampak pada pengelolaan keuangan rumah tangga. Salah satu perkembangannya yaitu adalah adanya inovasi dalam pembayaran non tunai seiring dengan meningkatnya perkembangan teknologi (Aliyah & Nurdin, 2019).

Teknologi pembayaran non-tunai dapat disebut dengan *Financial Technology*. *Financial technology* sendiri merupakan semacam layanan keuangan di era 4.0. *Payment, information, capital market, crowdfunding,* dan *Peer-to-Peer Lending* adalah beberapa contoh layanan *Fintech*. Salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi adalah kemajuan teknologi. Menurut hasil penelitian McKinsey pada tahun 2018, ada 7,4 juta orang yang melakukan transaksi online dengan nilai total 48 triliun rupiah, naik menjadi 11 juta orang pada tahun 2017 dengan nilai total 68 triliun rupiah, dan pada tahun 2018 diproyeksikan nilai total transaksi online akan meningkat menjadi 95,48 triliun rupiah. Hal ini dapat mendorong pertumbuhan teknologi Indonesia saat ini. (Azzahra et al., 2019).

Menurut OJK literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk kemakmuran.

Grafik di bawah ini menunjukkan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2019.



Gambar 1.1 Grafik Survei Literasi Keuangan

Sumber: [OJK, 2020]

Berdasarkan grafik diatas, tingkat literasi keuangan masyarakat meningkat sejak tahun 2013 dari hanya 21,8% pada tahun 2013 menjadi 29,7% pada tahun 2016. Pada tahun 2019, tingkat literasi kembali meningkat sekitar 9% menjadi 38,0% pada tahun 2016. Hasil dari survei tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan pentingnya pengetahuan keuangan telah meningkat.

Menurut Yushita (2017) terdapat beberapa komponen literasi keuangan adalah pengetahuan dasar keuangan, simpanan dan pinjaman, proteksi, dan investasi. Ilmu pengetahuan tentang keuangan yang telah dimiliki oleh seseorang nantinya akan berkembang menjadi sebuah keterampilan keuangan. Literasi keuangan akan berbanding lurus dengan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan.

Menurut Kusnandar & Kurniawan (2018) salah satu indikator yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah gaya hidupnya. Jika diartikan secara sederhana, gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat, dan pendapat mereka. Selain itu, gaya

hidup menunjukkan kelas sosial seseorang dan bagaimana mereka menghabiskan waktu dan uang mereka.

Menurut Izza (2020) memanfaatkan kemudahan teknologi saat ini, seperti menabung di bank dapat membantu gaya hidup mereka. Ini karena menabung di bank menjadi lebih aman dan praktis karena mereka dapat menggunakan kartu ATM bank saat mereka membutuhkan uang, melakukan transaksi uang dengan lebih cepat melalui *e-banking* dan *m-banking* melalui telepon dan internet, dan menggunakan layanan keuangan bank untuk dana di rekening mereka. Gaya hidup juga dapat berdampak negatif jika seseorang hanya mengikuti tren dan membelanjakan seluruh pendapatannya untuk kepuasan, tanpa menyisihkan uang untuk kebutuhan masa depan.

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pernyataan-pernyataan diatas, yang dilakukan oleh Pradinaningsih & Wafiroh (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan cukup berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. Penelitian lain yang dilakukan oleh Siswanti (2022) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga, oleh karena itu, pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang keuangan juga diperlukan untuk mengelola keuangan keluarga dengan baik. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kusnandar & Kurniawan (2018) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan keluarga, berarti dengan gaya hidup yang baik maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan keluarga juga akan baik. Sebuah penelitian baru-baru ini yang dilakukan oleh Agarwal & Chua (2020) menemukan bahwa *fintech* telah mengubah semua aspek keuangan rumah tangga. Dengan meningkatnya ketidakpastian ekonomi dan pendapatan rumah tangga yang tidak menentu di era ekonomi baru, *fintech* dapat membantu memperlancar konsumsi melalui sistem pembayaran dan peminjaman yang lebih efisien.

Begitu rumitnya pengaturan pengelolaan keuangan, terlebih untuk mengatur pengelolaan keuangan rumah tangga. Berdasarkan adanya

fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian tersebut dengan menggabungkan variabel dari beberapa penelitian sebelumnya serta melakukan pengujian apakah terdapat pengaruh antara literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan *financial technology* terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang tertera diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga?
2. Apakah Gaya Hidup berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga?
3. Apakah Penggunaan *Financial Technology* berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga.
2. Mengetahui pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga.
3. Mengetahui pengaruh Penggunaan *Financial Technology* berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan *Financial Technology* Terhadap Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga” memiliki manfaat teoritis yaitu:

- a. Penelitian ini secara teori diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan *Financial Technology* Terhadap Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga” dikalangan rumah tangga/keluarga.
- b. Penelitian ini secara teori diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan pengembangan khususnya bagi Manajemen Keuangan sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan *Financial Technology* Terhadap Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga” memiliki manfaat praktis yaitu:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan wawasan dan pengetahuan baru tentang “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan *Financial Technology* Terhadap Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga”.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana proses pelaksanaan yang dimulai dari pencarian masalah hingga selesai serta hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dalam mengembangkan dan pemahaman ilmu pengetahuan di bidang Manajemen Keuangan.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada keluarga/rumah tangga tentang bagaimana “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan

Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga”.

- d. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan literatur bagi akademisi yang selanjutnya akan melakukan penelitian di masa yang akan datang.
- e. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pustaka di kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut dapat lebih terarah dan sistematis serta memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan di dalam penelitian tersebut dapat dicapai dengan baik. Penelitian ini terfokus pada menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan *financial technology* terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga. Selain itu, penelitian ini juga terfokuskan hanya untuk lingkup rumah tangga.